

ABSTRAK

PENGARUH VARIASI SUHU SINTERING DAN TEKANAN TERHADAP PEMBENTUKAN KERAMIK GERABAH BERBAHAN TANAH LIAT DAN SLAG BOILER

Oleh

ALYA HAFIZ

Keramik gerabah merupakan salah satu contoh dari keramik tradisional. Dalam proses pembuatannya dilakukan pemanasan pada suhu tinggi. Kualitas keramik gerabah dipengaruhi oleh suhu *sintering*. Bahan pembuatan keramik gerabah terdiri dari tanah liat sebesar 75% dan slag sebesar 25%. Bahan dilakukan penghalusan dengan ukuran lolos 100 *mesh*. Lalu dicampur dan dibentuk badan keramik. Proses sintering dilakukan pada suhu 700°C, 800°C, dan 900°C dengan waktu tahan selama 3 jam. Dilakukan pengujian terhadap sampel keramik gerabah, pengujian sampel terdiri dari uji kuat tekan, uji densitas, uji porositas, uji absorptivitas. Sampel terbaik diperoleh pada suhu 900°C yang ditekan menggunakan mesin press dengan nilai kuat tekan 20,16 MPa, absorptivitas 9,5%, porositas 20,44% dan densitas 2,15 g/cm³. Berdasarkan hasil uji kuat tekan tertinggi maka dilakukan karakterisasi menggunakan alat XRF, XRD dan SEM-EDS. Hasil karakterisasi sampel menggunakan XRF menunjukkan keramik gerabah didominasi oleh senyawa SiO₂, Al₂O₃ dan Fe₂O₃. Hasil karakterisasi sampel menggunakan XRD terlihat fasa yang terbentuk pada keramik gerabah adalah *Silicon Oxide* (SiO₂), *Anorthite* (Al₂Ca_{0,8}Si₂) dan *Wustite* (Fe_{1,98}O₂). Selain itu, hasil karakterisasi sampel menggunakan SEM-EDS menunjukkan unsur Si dan Al yang paling mendominasi.

Kata Kunci: Keramik gerabah, suhu sintering, tekanan, tanah liat, *slag* boiler.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SINTERING TEMPERATURE AND PRESSURE VARIATIONS ON THE FORMATION OF CLAY POTTERY CERAMICS AND BOILER SLAG

By

ALYA HAFIZ

Pottery ceramics are one example of traditional ceramics. In the manufacturing process is carried out heating at high temperatures. The quality of pottery ceramics is affected by *the sintering* temperature. The material for making pottery ceramics consists of clay by 75% and slag by 25%. The material is smoothed with a pass size of 100 *mesh*. Then mixed and formed ceramic body. The sintering process is carried out at temperatures of 700°C, 800°C, and 900°C with a holding time of 3 hours. Testing of pottery ceramic samples is carried out, sample testing consists of compressive strength tests, density tests, porosity tests, absorptivity tests. The best samples were obtained at 900°C pressed using a press with compressive strength values of 20.16 MPa, absorptivity 9.5%, porosity 20.44% and density 2.15 g/cm³. Based on the results of the highest compressive strength test, characterization was carried out using XRF, XRD and SEM-EDS tools. The results of sample characterization using XRF showed that pottery ceramics were dominated by SiO₂, Al₂O₃ and Fe₂O₃ compounds. The results of sample characterization using XRD show that the phases formed in pottery ceramics are Silicon Oxide (SiO₂), Anorthite (Al₂Ca_{0.8}Si₂) and Wustite (Fe_{1.98}O₂). In addition, the results of sample characterization using SEM-EDS showed the most dominating Si and Al elements.

Keywords: Pottery ceramics, sintering temperature, pressure, clay, boiler slag.